

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konflik peran ganda (*Work Family Conflict*) terhadap kinerja karyawan wanita dengan stress kerja sebagai variabel interveningnya. Dimana variabel independen yaitu konflik peran ganda (*work family conflict*) yang terdiri atas *time based conflict*, *strain based conflict*, dan *behavior based conflict*. Sedangkan untuk variabel independennya adalah kinerja karyawan wanita yang terdiri atas hasil tugas individu, perilaku dan ciri kepribadian. Dan sebagai variabel interveningnya adalah stress kerja yang terdiri dari *on the job* dan *off the job*.

Penelitian ini dilakukan di PT. Nyonya Mener di kota Semarang. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan kuesioner yang diisi oleh responden yaitu karyawan wanita di PT Nyonya Meneer yang sudah atau sudah pernah menikah. Pengambilan sampel sebanyak 57 responden dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive random sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konflik peran ganda (*work family conflict*), sedangkan variabel dependen adalah kinerja karyawan wanita dan untuk variabel interveningnya adalah stress kerja yang dialami karyawan wanita. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, pengujian hipotesis yang meliputi uji t, uji F, dan koefisien Determinasi (R^2), serta uji mediasi. Hasil analisis menggunakan regresi linier sederhana dapat diketahui bahwa variabel konflik peran ganda berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel stress kerja, sedangkan dengan menggunakan regresi linear berganda dapat diketahui bahwa variabel konflik peran ganda (*work family conflict*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel intervening yaitu stress kerja, dan variabel intervening, stress kerja, berpengaruh negative dan signifikan terhadap variabel dependen, yaitu kinerja karyawan wanita pada PT Nyonya Meneer Semarang. Hasil analisis menggunakan uji t dapat diketahui konflik peran ganda (*work family conflict*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan wanita PT Nyonya Meneer Semarang dengan stress kerja sebagai variabel interveningnya. Hasil perhitungan melalui *Analysis Path* (koefisien determinasi) menghasilkan R^2 sebesar 0,631 yang berarti bahwa 63,1% kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh pengaruh langsung maupun tidak langsung dari konflik peran ganda terhadap kinerja karyawan yang dimediasi oleh stress kerja, sedangkan 36,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Konflik Peran Ganda (Work-Family Conflict), Stres Kerja dan Kinerja karyawan wanita*